

**“PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER”**

(Survey pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta)



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

MAWANG KISBIANTORO
B 200 040 097

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi informasi merupakan suatu hal yang sangat berharga. Informasi yang akurat dan *up to date* sangat dibutuhkan oleh para praktisi dalam melaksanakan kegiatannya. Perkembangan teknologi informasi sangatlah membantu untuk dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat dan selalu *up to date*.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat identik dengan perkembangan komputer. Komputer merupakan alat bantu untuk berbagai aktifitas, bahkan sampai kehidupan rumah tangga. Dengan adanya komputer di berbagai aktifitas menyebabkan terjadinya banyak perubahan dan kemudahan.

Dalam dunia pendidikan penggunaan komputer sangat dibutuhkan. Sebagai contoh di perguruan tinggi, komputer merupakan seperangkat alat yang sudah tidak asing lagi, hampir semua elemen perguruan tinggi membutuhkan komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan tata usaha tidak mungkin lepas dari penggunaan komputer ketika menyelesaikan administrasi dan mengolah data para mahasiswa. Mahasiswa pun selalu berhadapan dengan komputer dalam mengerjakan tugas – tugas mereka baik untuk menyelesaikan makalah ataupun mencari data melalui internet

Perkembangan teknologi komputer dan teknologi yang lain tersebut mendorong *transformasi* lingkungan bisnis, sehingga kondisi pasar pada berbagai skala (*local*, *regional* atau *global*) menjadi semakin *kompetitif*. Setiap pelaku bisnis berusaha menerapkan *strategi efisiensi* atau *diferensiasi* produk untuk memperoleh keunggulan bersaing dan lebih berorientasi pada pencapaian laba dalam jangka panjang. Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran teknologi informasi (TI) sebagai alat Bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi (TI) dalam mengurangi ketidakpastian.

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang dramatik sejak digunakan pertama kali untuk kepentingan bisnis pada tahun 50-an. Dampak perkembangan teknologi komputer dan otomasi kantor dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengubah peran teknologi komputer yang semula ditempatkan sebagai pendukung pekerjaan kantor (*back-office support*) menjadi aspek sentral dari strategi organisasi untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Perkembangan teknologi informasi sangat terkait erat dengan teknologi komputer. Teknologi komputer memberikan dampak yang positif terhadap organisasi bisnis, antara lain dalam hal :

1. Peningkatan efisiensi, karena kecepatan waktu dalam pemrosesan data dan semakin berkurangnya penggunaan kertas dalam administrasi bisnis.
2. Peningkatan kapasitas memori dan semakin mudahnya penggunaan komputer, serta
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pembuatan keputusan bisnis dan produk yang dihasilkannya.

Saat ini hampir semua orang mengenal komputer. Di kantor-kantor, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi dan pusat pelayanan publik lainnya sering dijumpai adanya komputer. Kantor-kantor saat ini menerapkan sistem otomasi kantor untuk memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan. Rumah sakit juga menggunakan teknologi komputer untuk memberikan informasi mengenai data-data pasien. Di sekolah, komputer digunakan untuk mengolah data para siswa dan digunakan untuk pelatihan operasional komputer bagi siswanya sebagai bekal ketrampilan. Di Perguruan Tinggi komputer seringkali digunakan sebagai sarana pendukung proses perkuliahan.

Dari uraian di atas nampak bahwa teknologi komputer mempunyai manfaat yang sangat besar. Setiap individu akan bersikap positif terhadap kehadiran teknologi komputer jika mereka merasakan manfaatnya untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas. Manfaat yang dirasakan pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan atau keahlian setiap individu mengoperasikan komputer dan karena adanya dukungan organisasional.

Personality sendiri meliputi *computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*. Variabel-variabel ini juga akan mempengaruhi dimana *computer*

anxiety merupakan kecenderungan seseorang untuk menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang (Igbaria dan Parasuraman, 1998). *Computer attitudes* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer (Igbaria dan Parasuraman, 1998). Sedangkan *math anxiety* merupakan ketakutan, kecemasan dan kekhawatiran yang berhubungan secara khusus dengan matematika (Harrison dan Rainer, 1992).

Walaupun teknologi komputer memiliki manfaat yang sangat besar, namun disisi lain ada sebagian masyarakat yang cemas atau gelisah dengan hadirnya teknologi komputer yang makin marak. Mereka khawatir kalau kehadiran komputer akan menggeser peran mereka didunia kerja. Setiap individu yang bersikap positif (*attitude*) terhadap kehadiran teknologi komputer, jika mereka merasakan manfaat (*perceive usefulness*) teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer. Kegelisahan dan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru umumnya akan mendorong sikap negatif untuk menolak penggunaan teknologi informasi (Todd dan Benbasat, 1992).

kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Dengan kata lain secara umum *attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau

ketidaksenangan seseorang terhadap obyek stimulus (Rifa dan Gudono,1999)

Sebagian orang merasa optimis atas kehadiran komputer, mereka merasa bahwa kehadiran komputer mampu meringankan setiap pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat. Sebagian lagi merasa pesimis terhadap kehadiran komputer, mereka menganggap dengan adanya komputer akan mengendalikan dan mendominasi kehidupan manusia. Rifa dan Gudono (1999) melakukan penelitian yaitu meneliti pengaruh faktor demografi dan *personality* terhadap keahlian komputer pada karyawan perusahaan perbankan. Dan terlebih lagi terdapat kemungkinan timbulnya perasaan terintimidasi dengan adanya komputer yang mungkin bagi sebagian orang komputer adalah alat yang sangat kompleks, rumit dan sulit untuk mengendalikannya. Dengan kata lain secara umum *attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap obyek stimulus (Rifa dan Gudono,1999)

Sikap pemakai komputer merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja (keahlian) individual dalam penggunaan komputer (Webster et. Al (1990) dalam Indriantoro,2000). Berbagai sikap yang muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia mereka (*computer anxiety*). *Computer anxiety* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Nur Indriantoro (2000) melakukan penelitian mengenai pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dosen dalam menggunakan komputer. Sample dalam penelitian ini adalah para pemakai komputer yang bekerja sebagai dosen fakultas ekonomi pada

perguruan tinggi swasta. Hasil di DIY penelitian ini menunjukkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh negatif terhadap keahlian dosen dalam menggunakan komputer. Beberapa penelitian yang meneliti mengenai fenomena tersebut telah banyak dilakukan. Rina Trisnawati dan Shita Permatasari (2000) meneliti mengenai pengaruh faktor *personality* (*computer anxiety, computer attitude dan math anxiety*) terhadap keahlian komputer pada karyawan administrasi UMS Surakarta. Indriantoro (2000) dengan sample dosen di Universitas swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian dosen dalam penggunaan komputer.

Mengingat di Indonesia masih sedikit dilakukannya penelitian tentang pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian menggunakan komputer (khususnya penelitian di universitas muhammadiyah surakarta UMS), maka penulis sangat tertarik untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriantoro (2000). Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH COMPUTER ANXIETY TERHADAP KEAHLIAN MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER”**. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Indriantoro (2000), penelitian kali ini menggunakan sampel mahasiswa.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka muncul pertanyaan berikut ini :

“Apakah *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan komputer?”

dari permasalahan yang telah disampaikan terdapat faktor utama yang mempengaruhi yaitu faktor *personality computer anxiety* yang berpengaruh terhadap keahlian mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dituju dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah benar tingkat kekhawatiran, kecemasan, atau ketakutan seseorang terhadap kehadiran TI mempunyai pengaruh terhadap tingkat keahliannya dalam menggunakan komputer.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia ilmu pengetahuan, khususnya sistem informasi akuntansi, apabila penelitian ini berhasil membuktikan adanya hubungan antara *computer anxiety* terhadap keahlian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menggunakan komputer

2. Di bidang akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang teknologi komputer sehingga dapat memacu penelitian selanjutnya.

3. Bagi instansi yang terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan keefektifan dalam penggunaan komputer yang dipersiapkan oleh pendidik bagi para mahasiswa sebagai calon-calon sarjana dengan adanya program pelatihan untuk mengatasi adanya kekurangan-kekurangan penguasaan komputer khususnya *computer anxiety* dalam diri mahasiswa UMS

4. Bagi peneliti lain dan penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata dan dapat digunakan sebagai landasan dan kerangka perumusan masalah untuk penelitian selanjutnya. Sebagai tambahan pengetahuan praktis (penerapan teori) dalam dunia yang sebenarnya.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, tentang pengertian teknologi

komputer, *computer anxiety*, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka kerja teoritis, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, jenis dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengukuran variabel, instrument pengumpulan data, sampling, definisi operasional variabel, teknik pengukuran variabel, rencana pengujian validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yaitu pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian mahasiswa UMS dalam menggunakan komputer.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.